BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Badan Kepegawaian Negara (BKN) adalah badan yang berfungsi untuk menyempurnakan, memelihara dan mengembangkan administrasi negara di bidang kepegawaian sehingga tercapai kelancaran jalannya pemerintahan. Data kepegawaian yg dikelola meliputi data pokok pegawai, data riwayat pegawai, data mutasi pegawai. Namun pada kenyataannya instansi tersebut belum mempunyai suatu sistem terintegrasi yang dapat menyajikan data Pegawai Negeri Sipil (PNS) secara akurat. Selama ini pengelolaan data kepegawaian yg di lakukan masih secara manual, yakni diimplementasikan dalam bentuk *excel* dan *acces*.

Permasalahan yang sering terjadi adalah terkait dengan data yang tersimpan kurang terstruktur. Disamping itu ditemukan pula PNS yang punya NIP ganda, ataupun satu NIP dipakai lebih dari satu orang PNS, dan ada pula yang menggunakan NIP dari PNS yang sudah pensiun. permasalahan ini tentu menjadi fatal karena baru diketahui disaat salah satu dari yang bersangkutan akan pensiun, dan tentu ini hal ini akan sangat merugikan keuangan negara. Sehingga terjadi proses pengulangan pekerjaan pada pendataan pegawai, yang menyebabkan pekerjaan yang ditangani menjadi tidak efektif dan efisien.

Permasalahan lain yaitu terkait dengan pemutakhiran data yang tidak berjalan dengan semestinya, sehingga jumlah PNS tidak diketahui secara pasti, dan data yang ada saling berbeda. Masalah ini diketahui ketika pihak pimpinan Badan Kepegawaian Negara (BKN) akan menetapkan kebijakan dan keputusan

tentang kenaikan pangkat dan gaji berkala, dimana kebijakan dan keputusan tersebut membutuhkan data-data kepegawaian. Data yang lambat diperbaharui menyebabkan tidak sahnya kebijakan dan keputusan tersebut.

Permasalahan terakhir yaitu terkait dengan tidak terintegrasinya data. Satu hal yang sangat mendasar bahwa selama ini terjadi perbedaan data antara BKN dengan kantor regional lainnya, padahal objek dari operasionalnya adalah satu yaitu PNS, yang berakibat pemborosan anggaran, seperti duplikasi data karena masing-masing instansi memiliki data kepegawaian, yang semestinya dapat dihindari apabila setiap instansi ataupun Pemerintah daerah terintegrasi dalam satu sistem informasi kepegawain nasional

Berdasarkan latar belakang diatas, maka Badan Kepegawaian Negara (BKN) memerlukan suatu aplikasi kepegawaian berbasis *client*/*server*.

1.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yg telah dijelaskan, maka pada penelitian ini dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas yaitu : Bagaimana membangun Aplikasi Kepegawaian Di Badan Kepegawaian Negara berbasis *client/server* melalui Studi Kasus Di Kantor Regional (KANREG) III Badan Kepegawaian Negara (BKN) Bandung**.**

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah membangun Aplikasi kepegawaian Di Badan Kepegawaian Negara (BKN) Berbasis *Client/Server* melalui Studi Kasus Di Kantor Regional (KANREG) III Badan Kepegawaian Negara (BKN) Bandung.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari sistem informasi kepegawaian ini adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan Aplikasi Kepegawaian yang dapat mengolah data kenaikan pangkat dan gaji berkala, yang dibutuhkan oleh para pengambil kebijakan untuk perencanaan, pengembangan dan kesejahteraan Pegawai Negeri Sipil (PNS).
2. Pemutakhiran data dapat berjalan dengan semestinya, sehingga data Pegawai Negeri Sipil (PNS) akurat setiap saat ketika digunakan dalam pengambilan kebijakan kenaikan pangkat dan gaji berkala.
3. Terciptanya sistem yang terintegrasi secara nasional, bersifat standard dan seragam dengan cara pengolahan data tersebar (*distributed data processing*), sehingga data Pegawai Negeri Sipil (PNS) akurat disetiap instansi baik di pusat maupun daerah.

1.4. Batasan Masalah

Agar pembahasan dapat dilakukan secara terarah dan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu diterapkan batasan-batasan permasalahan yang akan dibahas didalamnya, antara lain :

1. Sistem ini akan mengelola data kepegawaian yg meliputi data pokok pegawai, data riwayat pegawai, kenaikan pangkat dan gaji berkala. Serta laporan KGB, Laporan Kepangkatan.
2. Data yang digunakan untuk pengujian dalam membangun sistem ini adalah data pegawai negeri sipil KANREG III BKN Bandung.
3. Metode analisis yang digunakan dalam pembangunan sistem ini adalah berdasarkan aliran data tersrtuktur, dimana alat yang digunakan untuk menggambarkan model data yaitu *Entity Relationship Diagram* (ERD), sedangkan untuk menggambarkan model fungsional yaitu Diagram Konteks, dan *Data Flow Diagram* (DFD).
4. *Tools* yang digunakan adalah *Borland Delphi 7* sebagai aplikasi dalam perancangan *interface* dan *MySQL* sebagai *database*.
5. Perangkat lunak yang akan dibangun akan diterapkan pada komputer yang terpasang melalui jaringan *client/server* berupa LAN *(Local Area Network)* dengan topologi *backbone*, tanpa membahas lebih dalam.

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi yang dilakukan untuk penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut :

1.5.1. Pengumpulan Data

1. Wawancara

   Wawancara dilakukan dengan pihak internal instansi dalam mengumpulkan data dan informasi mengenai kebutuhan sistem, selain itu dengan orang yang akan bertindak sebagai admin yang akan mempergunakan sistem.

2. *Observasi*

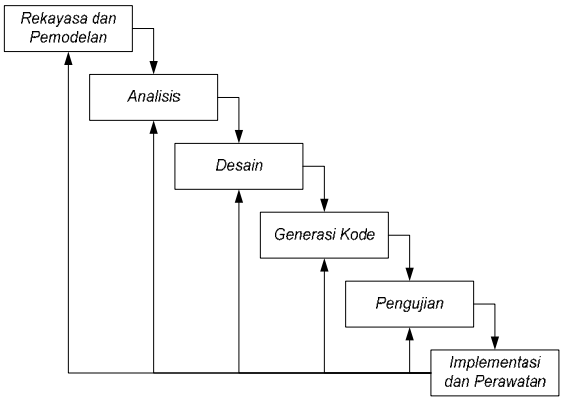
   Observasi dilakukan dengan mengamati kinerja para pegawai di instansi tersebut dalam mengolah data pegawai secara langsung untuk pengumpulan data yang lebih efektif.

3. Studi Pustaka

   Pengumpulan data dengan memepelajari teori-teori yang mempunyai kaitan dengan masalah pembangunan sistem pengelolaan data pegawai negeri sipil.

1.5.2. Tahap Pengembangan Perangkat Lunak

Tahap yang dilakukan untuk pengembangan sistem ini adalah menggunakan metode *waterfall*, dimana tahap-tahapnya adalah sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Model Sekuensial Linear (*Waterfall*)

1. Rekayasa dan Pemodelan Sistem informasi

   Pada tahap ini, rekayasa informasi mencakup pengumpulan kebutuhan pada tingkat strategi dan areanya, pandangan sistem ini penting ketika perangkat lunak harus berhubungan dengan elemen-elemen yang lain yaitu perangkat lunak, manusia, dan *database.*

2. Analisis

   Pada tahap ini, proses pengumpulan kebutuhan diintensifkan dan difokuskan, khususnya pada perangkat lunak. Untuk memahami sifat program yang dibangun, perekayasa perangkat lunak (analis) harus memahami domain informasi, tingkah laku, unjuk kerja, dan antar muka (*interface*) yang diperlukan.

3. Desain

   Pada tahap ini, desain perangkat lunak sebenarnya adalah proses multi langkah yang berfokus pada stuktur data, arsitektur perangakat lunak, representasi *interface*.

4. Generasi Kode

   Pada tahap ini, setelah tahap desain maka program diterjemahkan ke dalam bentuk mesin yang bisa dibaca. Jika desain dilakukan dengan cara yang lengkap, pembuatan kode dapat diselesaikan secara mekanis.

5. Pengujian

   Pada tahap ini, sekali kode dibuat maka pengujian program dimulai. Proses pengujian berfokus pada logika internal perangkat lunak, memastikan bahwa semua pernyataan sudah diuji, dan memastikan apakah hasil yang diinginkan sudah tercapai atau belum.

6. Pemeliharaan

   Pada tahap ini, pemeliharaan perangkat lunak mengaplikasikan lagi setiap fase program sebelumnya dan tidak membuat yang baru. Perangkat lunak akan mengalami perubahan setelah disampaikan kepada pemakai. Perubahan akan terjadi dari kesalahan-kesalahan yang ditemukan, karena perangkat lunak harus disesuaikan untuk mengakomodasi perubahan-perubahan di dalam lingkungan eksternalnya.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penyusunan laporan ini, maka ditetapkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori-teori yg berkaitan dengan sistem informasi kepegawaian yg akan dibangun.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi analisis kebutuhan sistem dan pengguna diantaranya yaitu : analisis masalah, analisis prosedur yang sedang berjalan, analisis basis data, analisis non fungsional. Perancangan sistem dimulai dari perancangan prosedural, perancangan alir data, perancangan menu dan perancangan antar muka program (interface).

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi tahap implementasi sistem terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut: (1) Menerapkan rencana implementasi; (2) Melakukan kegiatan implementasi; (3) Tindak lanjut implementasi. Selain itu juga berisi pengujian program yang dikerjakan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang di dapat selama penulisan laporan tugas akhir dari pembahasan masalah, selain itu juga berisi saran untuk perbaikan dan menindak lanjuti hasil penelitian.